

ABSTRAK

Tesis dengan judul Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah dalam Meningkatkan Keefektifan Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Daya Saing Madrasah (Study Sequential Exploratory Mixed Method di MA Ma'arif Udanawu) ini ditulis oleh Velda Atha Aurelia dengan Pembimbing Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag., dan Dr. H. Imam Junaris, S.Ag., M.H.I

Kata Kunci: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah, Keefektifan Pendidikan, Daya Saing Madrasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya kompleksitas tuntutan terhadap mutu pendidikan madrasah di tengah dinamika perkembangan zaman dan persaingan antar lembaga pendidikan. Madrasah kini tidak hanya dituntut memberikan layanan pendidikan yang efektif secara akademik dan religius, tetapi juga harus mampu mencetak lulusan yang memiliki daya saing tinggi, dipercaya masyarakat, serta berprestasi secara berkelanjutan. Khususnya pada jenjang madrasah aliyah, ekspektasi masyarakat semakin meningkat untuk menyediakan pendidikan Islam yang terpadu, tidak hanya dalam aspek keilmuan agama dan akademik, tetapi juga dalam pembekalan keterampilan vokasional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah sebagai strategi utama dalam membangun sistem pendidikan yang adaptif, integratif, dan berdaya saing tinggi, sesuai dengan harapan orang tua dan kebutuhan masyarakat.

Fokus penelitian dalam memperkuat tesis ini adalah : bagaimana proses pembelajaran, kemandirian madrasah, dan peran stakeholder internal meningkatkan keefektifan pendidikan di MA Ma'arif Udanawu; meneliti sejauh mana MP-MBM memengaruhi keefektifan Pendidikan dan daya saing madrasah; memvalidasi hasil kuantitatif melalui data kualitatif; serta membandingkan persepsi kepala madrasah dan stakeholder dengan temuan statistik.

Metode Penelitian ini menggunakan metode mixed method (campuran), dengan desain sequential exploratory, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara berurutan. Teknik pengumpulan data tahap pertama yaitu melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data tahap kedua, yaitu melalui pembagian kuisioner yang diberikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan dengan jumlah sampel sebanyak 104 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas angket, uji statistik deskriptif, dan uji prasyarat dengan bantuan SPSS for 25.0 Windows.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Proses pembelajaran di MA Ma'arif Udanawu dilaksanakan secara sistematis dan terarah sesuai visi, misi, dan tujuan madrasah. Pembelajaran tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai keagamaan dan keterampilan. Perencanaan dilakukan melalui MGMP internal, pelaksanaan berbasis teori dan praktik, serta evaluasi

dilakukan secara berkala dan ditindaklanjuti dengan revisi perangkat ajar. 2) Kemandirian madrasah tercermin dari pengelolaan internal yang adaptif dan berorientasi mutu. Program unggulan seperti 3 in 1 (sains, keterampilan, religius) dan kurikulum keterampilan lokal menjadi ciri khas, didukung oleh budaya lembaga yang islami dan kolaborasi dengan masyarakat sekitar. 3) Stakeholder internal, seperti kepala madrasah, wakil kepala, guru, dan komite, berperan aktif dan sinergis dalam mendukung mutu pendidikan. Mereka terlibat dalam pengambilan keputusan melalui komunikasi rutin dan supervisi, menciptakan iklim kerja yang kolaboratif dan partisipatif. 4) Secara kuantitatif, terdapat pengaruh signifikan antara manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah terhadap keefektifan pendidikan, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 22,127 > F_{tabel} 2,466$. 5) MPMB juga berpengaruh secara signifikan terhadap daya saing madrasah, dengan $F_{hitung} 105,386 > F_{tabel} 2,466$, yang menunjukkan pengaruh simultan keefektifan pendidikan terhadap peningkatan daya saing. 6) Data kualitatif memperkuat hasil kuantitatif, bahwa daya saing madrasah tumbuh dari sistem pembelajaran terstruktur, program integratif, dan keterlibatan stakeholder. Hasil uji $t (6,060 > 1,983)$ dengan kontribusi 25,7% menegaskan hubungan tersebut. 7) Persepsi kepala madrasah dan stakeholder internal menunjukkan bahwa MPMB dipraktikkan secara kolaboratif dan partisipatif. Temuan ini memperkuat hasil kuantitatif yang menunjukkan kontribusi MPMB sebesar 67% terhadap daya saing madrasah, melalui manajemen yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

ABSTRACT

This thesis, entitled School-Based Quality Improvement Management in Enhancing Educational Effectiveness and Its Impact on Madrasah Competitiveness (A Sequential Exploratory Mixed-Method Study at MA Ma'arif Udanawu), was authored by Velda Atha Aurelia under the supervision of Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag., and Dr. H. Imam Junaris, S.Ag., M.H.I.

Keywords: School-Based Quality Improvement Management, Educational Effectiveness, Madrasah Competitiveness

This study is driven by the growing complexity of quality demands placed on madrasah education amid rapid social change and intensifying competition among educational institutions. Madrasahs are now expected not only to deliver academically and religiously effective instruction but also to produce graduates who are highly competitive, trusted by the community, and capable of sustained achievement. At the Madrasah Aliyah level in particular equivalent to senior high school public expectations have risen for an integrated Islamic education that encompasses religious and academic knowledge alongside vocational skills relevant to workforce needs. Consequently, school-based quality improvement management (MPMB) is implemented as the primary strategy for building an adaptive, integrative, and competitively viable education system aligned with parental aspirations and societal requirements.

This research examines how the learning process, institutional autonomy, and internal stakeholders contribute to educational effectiveness at MA Ma'arif Udanawu; assesses the extent to which MPMB influences both learning effectiveness and madrasah competitiveness; validates quantitative findings through qualitative data; and compares the perceptions of the principal and internal stakeholders with the statistical results.

A sequential exploratory mixed-method design was employed. The first, qualitative phase comprised passive participant observation, in-depth interviews, and documentation. The second, quantitative phase involved administering questionnaires to all 104 teachers and staff. Data analysis included questionnaire validity and reliability testing, descriptive statistics, and prerequisite and inferential tests using SPSS 25.0 for Windows.

The findings reveal that: 1) The learning process is systematically implemented according to the madrasah's vision, mission, and goals, integrating academic content with religious values and practical skills. Planning occurs via internal MGMP forums; instruction blends theory and practice; and evaluation is conducted regularly with subsequent curriculum revisions. 2) Institutional autonomy manifests in adaptive, quality-focused internal management. Signature programs such as "3 in 1" (science, skills, religion) and a locally tailored vocational curriculum reflect this, supported by an Islamic school culture and community partnerships. 3) Internal stakeholders (principal, vice principals, teachers, and committee members) actively and synergistically support educational quality through regular collaborative decision-making and supervisory processes. 4)

Quantitative analysis shows a significant effect of MPMB on educational effectiveness ($F(1,102) = 22.127 > 2.466$). 5) MPMB also significantly influences madrasah competitiveness ($F(1,102) = 105.386 > 2.466$), demonstrating that enhanced educational effectiveness drives competitive advantage. 6) Qualitative data reinforce these results, indicating that competitiveness grows from structured learning systems, integrative programs, and stakeholder engagement ($t = 6.060 > 1.983$, contribution = 25.7%). 7) The perceptions of the principal and internal stakeholders confirm that MPMB is practiced collaboratively and participatively, supporting the quantitative finding that MPMB contributes 67% to madrasah competitiveness through responsive, adaptive management aligned with student and community needs.

الملخص

رسالة الماجستير التي تحمل عنوان إدارة تحسين الجودة القائمة على المدرسة في تحسين فعالية التعليم وتأثيره على القدرة التنافسية للمدارس الدينية (دراسة طريقة الاستكشافية المتسلسلة المختلطة في ماجستير معارف أوداناو) كتبها فيلدا آتا أوريليا مع المشرفين الأستاذ الدكتور ح. أخياك، ماجستير في الدين، والدكتور إمام جوناريس، سارجانا في الدين، ماجستير في الطب.

الكلمات الرئيسية: إدارة تحسين الجودة القائمة على المدرسة الدينية، فعالية التعليم، تنافسية المدارس

هذا البحث مدفوع بظاهرة التعقيد المتزايد للطلبات على جودة التعليم الدروس في خضم ديناميكيات تطور العصر والتنافس بين المؤسسات التعليمية. لا يطلب من المدرسة الآن تقديم خدمات تعليمية فعالة أكاديميا ودينيا فحسب ، بل يجب أن تكون أيضا قادرة على تخريج خريجين يتمتعون بقدرة تنافسية عالية ، ويثق بهم المجتمع، ويتفوقون بطريقة مستدامة. على مستوى المدارس العليا خاصة ، تتزايد توقعات الجمهور لتقديم تعليم إسلامي متكامل ، ليس فقط في جوانب العلوم الدينية والأكاديمية ، ولكن أيضا في توفير المهارات المهنية التي تناسب مع احتياجات عالم العمل ، بحيث تكون إدارة تحسين الجودة القائمة على المدارس هي الاستراتيجية الأساسية في بناء نظام تعليمي تكيفي وتكاملي وعالي التنافسية ، بما يتوافق مع توقعات أولياء الأمور واحتياجات المجتمع.

ينصب تركيز البحث في تعزيز هذه الأطروحة على: كيف تعمل عملية التعلم واستقلال المدرسة ودور أصحاب المصلحة الداخليين على تحسين فعالية التعليم في المدرسة الثانوية المعارف أوداناو. دراسة مدى تأثير م ف م ب على فعالية التعلم والقدرة التنافسية للمدارس الدراسة. التحقق من صحة النتائج الكمية من خلال البيانات النوعية. ومقارنة تصورات رؤساء المدارس وأصحاب المصلحة بالنتائج الإحصائية.

تستخدم طريقة البحث هذه طريقة مختلطة ، مع تصميم استكشافي متسلسل ، وهو نهج نوعي وكمي يتم تنفيذه بالتتابع. تتمثل المرحلة الأولى من تقنيات جمع البيانات في تقنيات المراقبة السلبية للمشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق. وفي الوقت نفسه ، فإن المرحلة الثانية من تقنيات جمع البيانات هي من خلال توزيع الاستبيانات المقدمة لجميع المعلمين وموظفي التعليم بعينة من ١٠٤ أشخاص. كانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في شكل اختبارات مصداقية وموثوقية الاستبيان ، واختبارات إحصائية وصفية ، واختبارات المتطلبات الأساسية بمساعدة سفسس ٢٥ ويندوس.

نتائج هذه الدراسة هي (١) تتم عملية التعلم في المدرسة الثانوية المعارف أوداناو بشكل منهجي وموجهة وفقا لرؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها. لا يركز التعلم على الجانب الأكاديمي فحسب ، بل يدمج أيضا القيم والمهارات الدينية. يتم التخطيط من خلال م ف داخليا ، وتنفيذ قائم على النظرية والتطبيق ، ويتم إجراء التقييم بشكل دوري ويتبعه مراجعة أدوات التدريس. (٢) ينعكس استقلال المدارس الدينية في الإدارة الداخلية التكيفية والموجهة

نحو الجودة. تتميز البرامج الممتازة مثل ٣ في ١ (العلوم والمهارات والدين) ومناهج المهارات المحلية بأنها مميزة ، مدعومة بثقافة مؤسسية إسلامية وتعاون مع المجتمع المحيط. ٣) يلعب أصحاب المصلحة الداخليون، مثل رؤساء المدارس ونواب رؤساء المدارس والمعلمين واللجان، دورا نشطا وتأزريا في دعم جودة التعليم. يشاركون في صنع القرار من خلال التواصل والإشراف المنتظمين ، مما يخلق مناخا تعاونيا وتشاركيا في العمل. ٤) من الناحية الكمية ، هناك تأثير كبير بين إدارة تحسين الجودة القائمة على المدارس على فعالية التعليم ، كما يتضح من القيمة ف البالغة ٢٢,١٢٧ < ف من الجدول ٢,٤٦٦. ٥) للبرنامج أيضا تأثير كبير على القدرة التنافسية للمدارس الدينية ، حيث تم حساب ف ١٠٥,٣٨٦ < ف الجدول ٢,٤٦٦ ، مما يدل على التأثير المتزامن للفعالية التعليمية على زيادة القدرة التنافسية. ٦) تعزز البيانات النوعية النتائج الكمية ، حيث تنمو القدرة التنافسية للمدارس الدينية من أنظمة التعلم المنظمة والبرامج التكاملية ومشاركة أصحاب المصلحة. أكدت نتائج اختبار (١,٩٨٣ > ٦,٠٦٠) t بمساهمة ٢٥,٧٪ العلاقة. ٧) يظهر تصور رؤساء المدارس وأصحاب المصلحة الداخليين أن م ف م ب يمارس بشكل تعاوني وتشاركي. تعزز هذه النتائج النتائج الكمية التي تظهر مساهمة م ف م ب بنسبة ٦٧٪ في القدرة التنافسية للمدارس الدينية ، من خلال إدارة تكيفية واستجابة لاحتياجات الطلاب والمجتمع.